

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan menganalisa ini maka peneliti dapat menyimpulkan hasil temuan dan pembahasan, sebagai berikut:

1. Mekanisme dalam praktik pengambilan transfusi darah di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kabupaten Kediri, ada beberapa tahapan, yaitu: pertama, dokter yang merawat mengisi formulir permintaan darah secara lengkap untuk darah yang diminta karena ini hal yang terpenting saat melakukan transaksi ke PMI. Kedua, Formulir dan contoh data dikirim ke UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kediri. biasanya jika *resipien* atau keluarga pasien yang mengambil darah, maka prosedurnya tetap sama tidak ada pembeda antara pihak rumah sakit atau *resipien* yang datang. Ketiga, Uji silang Keserasian dari darah pendonor untuk menguji kecocokan yang akan diberikan ke pasien. Selanjutnya, Darah siap diantar kembali ke rumah sakit. jika yang mengambil darah itu *resipien* atau keluarga pasien, maka darah tersebut pun diserahkan kepada yang membutuhkan dengan disediakan tempat khusus untuk menyimpan darah selama perjalanan ke rumah sakit. Lama pemeriksaan uji silang serasi kurang lebih selama 2 jam bila stok darah ada.
2. Dilihat dari studi Islam terhadap pendekatan sosiologi hukum, pembayaran transfusi darah ini tidak bertentangan dengan syara' yaitu untuk menyelamatkan jiwa orang lain yang membutuhkan darah itu yang digunakan sebagai semestinya. Akad *tabarru'*, ini bukan transaksi komersil (mencari keuntungan) tetapi yang dimaksud untuk menolong. Dari adanya pandangan negatif, Jika tarif yang

diberlakukan di PMI Kabupaten Kediri ini berbeda dengan yang lain. Maka dari pihak PMI ini pun telah melakukan kebijakan dengan menentukan tarif sebesar Rp. 350.000,00. Dikarenakan *Service cost* itu biaya pengganti darah yang ditanggung oleh pasien atau keluarga pasien dengan memperhitungkan dari biaya yang diperlukan seperti pemeriksaan darah, pengolahan darah, pendistribusian, administrasi serta pemakaian bahan, kayak kantong darah dan lain-lain.

B. SARAN

Adapun saran yang peneliti usulkan duna manfaat untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Palang Merah Indonesia (PMI)

Agar pihak PMI Kabupaten Kediri dapat memberi pengarahannya bukan hanya melalui sosialisasi tetapi menyeluruh bahwasannya biaya yang dibebankan untuk harga 1 kantong darah bukan harga darah melainkan Biaya Pengganti Pengolahan darah (BPPD) atau disebut dengan *Service cost*.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat mari kita donor darah. Untuk pendonor sendiri supaya tetap menyumbangkan darahnya secara rutin untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan darah demi bertahan untuk hidup. Sedangkan masyarakat khususnya *resipien* yang melakukan transaksi jika ada yang dipertanyakan perlu disampaikan langsung ke pihaknya untuk mengetahui akad secara jelasnya. Sehingga tahu besar biaya yang akan dikeluarkan.